

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem kesehatan nasional adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) 2009, disebutkan pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Kesehatan adalah salah satu unsur penting dalam upaya pembangunan manusia. Kondisi kesehatan yang optimal dari seseorang atau masyarakat di suatu negara akan memberikan kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan hidup tersebut mencakup kebutuhan terhadap pendidikan dan ekonomi yang pada gilirannya akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan (Depkes RI, 2019).

Kondisi kesehatan yang optimal dapat dicapai melalui upaya kesehatan yang mencakup pendekatan pemeliharaan, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang di lakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pendekatan penyembuhan penyakit dan pemulihan merupakan pendekatan yang membutuhkan ketersediaan obat yang aman dan memadai. Hal ini diatur dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tahun 2006 (Depkes RI, 2006).

Pengelolaan Perbekalan Farmasi merupakan salah satu kegiatan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan Perbekalan Farmasi yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan (Permenkes RI 74 tahun 2016)

Pengelolaan Perbekalan Farmasi di puskesmas merupakan hal yang sangat penting yang perlu di perhatikan, mengingat dengan pengelolaan yang tidak sesuai dengan prosedur yang tepat akan terjadi masalah tumpang tindih anggaran dan pemakaian yang tidak tepat guna

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul :

“Kualitas Sistem Pengelolaan Perbekalan Farmasi Pada Salah Satu Puskesmas Di Kabupaten Ciamis Tahun 2020”

I. 2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah sistem Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Puskesmas Lumbung tahun 2020 ?

I.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem Pengelolaan Perbekalan Farmasi yang meliputi permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, penggunaan, pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Lumbung.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi peneliti

Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan penelitian tentang Pengelolaan Perbekalan Farmasi

I.4.2 Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan sistem Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Puskesmas Lumbung.

I.4.3. Bagi Masyarakat atau Institusi

Sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.